



## **Program RTLH Jadi Langkah Strategis Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Sleman**

Yogi Isti Pujiaji

SLEMAN - Program rumah tidak layak huni (RTLH) di Kabupaten Sleman kembali digulirkan pemerintah daerah. Itu sebagai bagian dari upaya nyata Pemerintah Kabupaten Sleman dalam upaya menurunkan angka kemiskinan di Bumi Sembada.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Hj. Sumaryatin, S.Sos., M.A., mengungkapkan, program RTLH bukan sekadar bantuan fisik berupa rumah. Melainkan bentuk kepedulian sosial dan investasi jangka panjang untuk kesejahteraan masyarakat.

Kader Partai Keadilan Sejahtera itu mengatakan, program RTLH merupakan bantuan perbaikan rumah bagi warga miskin yang tinggal di rumah tidak layak huni. "Tujuan utamanya meningkatkan kualitas hidup warga serta mempercepat pengentasan kemiskinan," tutur Atin, sapaan akrabnya.

Program RTLH melibatkan Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai pelaksana. Didukung DPRD Kabupaten Sleman, khususnya Komisi C, yang membidangi pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Atin secara aktif mengawal anggaran dan pelaksanaan program ini. "Pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya dengan bantuan tunai. Tempat tinggal yang layak adalah hak dasar yang mempengaruhi kesehatan, pendidikan, dan produktivitas warga," ujarnya.

Menurut Atin, rumah layak menjadi fondasi penting dalam membangun keluarga sejahtera. Program tersebut menysasar seluruh wilayah di Kabupaten Sleman. Adapun prioritasnya di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan kondisi rumah yang benar-benar tidak layak huni.

Atin menegaskan, ada tiga faktor kunci yang harus diperhatikan agar program RTLH tepat sasaran. Pertama, data yang valid. Pendataan harus akurat dan terkini agar penerima manfaat benar-benar warga miskin yang membutuhkan. Kedua, verifikasi yang baik. Proses validasi lapangan perlu dilakukan dengan cermat agar tidak terjadi tumpang tindih atau salah sasaran.

Ketiga, anggaran yang memadai. Besarnya dana program RTLH harus disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Tidak hanya memperbaiki tetapi bisa untuk membangun rumah yang benar-benar layak. Lalu keempat, transparan dan akuntabel dalam pelaksanaannya. Dari seluruh stakeholder yang terlibat. "Ini penting. Agar masyarakat mendapatkan hak terbaik," tandasnya.

Sebagai legislator, Atin mendorong terwujudnya sinergisitas antara pemerintah daerah, DPRD, dan masyarakat dalam menyukseskan program ini. "Jangan sampai program RTLH hanya jadi simbolis. Kami ingin dampaknya terasa langsung di kehidupan warga," harapnya. (yog)

<https://radarjogja.jawapos.com/sleman/655913766/program-rtlh-jadi-langkah-strategis-pengentasan-kemiskinan-di-kabupaten-sleman>